

**SKRIPSI**

**PENGARUH TERAPI AKUPUNKTUR TITIK *SHU-STREAM* MERIDIAN  
LIMPA (*TAIBAI-SP 3*) UNTUK MENURUNKAN KADAR ASAM URAT  
DALAM DARAH**



**HERDIANI NUR KUSUMAWATI**

**NIM. 151410423003**

**PROGRAM STUDI D-IV PENGOBAT TRADISIONAL  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2016**

**PENGARUH TERAPI AKUPUNKTUR TITIK *SHU-STREAM* MERIDIAN  
LIMPA (*TAIBAI-SP 3*) UNTUK MENURUNKAN KADAR ASAM URAT  
DALAM DARAH**

**Karya Ilmiah Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Sains Terapan Pengobat Tradisional**



**HERDIANI NUR KUSUMAWATI**

**NIM. 151410423003**

**PROGRAM STUDI D-IV PENGOBAT TRADISIONAL  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH TERAPI AKUPUNKTUR TITIK *SHU-STREAM* MERIDIAN  
LIMPA (*TAIBAI-SP 3*) UNTUK MENURUNKAN KADAR ASAM URAT  
DALAM DARAH**

Diajukan Oleh :

**HERDIANI NUR KUSUMAWATI**

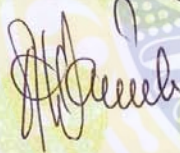
**NIM. 151410423003**

**Surabaya, 29 Februari 2016**

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



**Tjitra Wardani, dr.,MS**  
NIP. 19490423 197802 2 001



**Dr. Soeharsono, drh., MSi**  
NIP. 19610402 198803 1 003

Mengetahui

**Koordinator Program Studi  
D-IV Pengobat Tradisional**



**Arijanto Jonosewojo, dr., Sp.PD., FINASIM**  
NIP. 19530820 198203 1 006

**Skripsi ini telah diujikan dan dinilai  
Oleh panitia penguji Program Studi D IV - Pengobat Tradisional Fakultas  
Vokasi Universitas Airlangga  
Pada Tanggal 18 Februari 2016**



**Panitia Penguji**

**Ketua : Prof. Sri Agus Sudjarwo, drh., Ph.D.**

**Anggota : 1. Dr. Arifa Mustika, dr., M.Si.**

**2. Tjitra Wardani, dr., M.S.**

**3. Dr. Soeharsono, drh., M.Si.**



## ABSTRACT

Hyperuricemia is defined as a serum uric acid level greater than 7,0 mg/dL for man, and greater than 6,0 mg/dL for woman. Hyperuricemia is the most important risk factor for the development of gout, nephropathy, or kidney stones. The prevalence of gout in East Java in 2007 is estimated 28% from 4.209.817 among elderly. Acupuncture is a tried and tested system of traditional medicine, which has been used in China and other eastern cultures for thousands of years to restore, promote and maintain good health. Acupuncture has found to be an effective treatment for acute gout, while its role in lowering blood uric acid remains unclear.

A total of 10 male patients with hyperuricemia were enrolled in one group pretest posttest design experiment. The patients received acupuncture of the *shu*-stream acupoints in spleen meridian (*taibai*-SP 3). Acupuncture was performed once daily for ten consecutive days, retain the needle for 10 min. After the acupuncture, blood samples were collected to detect blood uric acid.

The blood uric acid final result showed that the acupuncture in *shu*-stream acupoints in spleen meridian (*taibai*-SP 3) can remarkably decrease in patients significantly by 2,4678 mg/dL with  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ).

**Keywords:** *Taibai*, acupuncture, hyperuricemia

## ABSTRAK

Hiperurisemia merupakan peningkatan kadar asam urat darah di atas normal, pada pria  $> 7,0$  mg/dL dan  $> 6,0$  mg/dL pada wanita. Keadaan hiperurisemia akan berisiko timbulnya arthritis gout, nefropati urat, atau batu ginjal. Gout merupakan salah satu penyakit terbanyak yang di derita oleh kaum lansia di Jawa Timur yaitu pada tahun 2007 sebanyak 28% dari 4.209.817 lansia. Akupunktur termasuk dalam pengobatan tradisional China yang menjadi terapi efektif bagi gout akut, walaupun fungsinya untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah masih belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan terapi akupunktur pada titik *shu-stream* meridian limpa (*taibai-SP 3*) mampu menurunkan kadar asam urat dalam darah.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan satu kelompok subyek (*one group pretest posttest design*) dengan jumlah subyek 10 orang. Sebelum dan sesudah terapi dilakukan pemeriksaan kadar asam urat dalam darah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penusukan akupunktur titik *shu-stream* meridian limpa (*taibai-SP 3*) selama 10 menit sebanyak 1 seri terapi (10 hari berturut-turut) mampu menurunkan kadar asam urat dalam darah sebesar 2,4678 mg/dL secara signifikan dengan nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** *Taibai*, akupunktur, hiperurisemia

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Terapi Akupunktur Titik *Shu-Stream* Meridian Limpa (*Taibai-SP 3*) Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Dalam Darah”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan di Program Studi D-IV Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, Tjitra Wardani, dr., MS. dan Dr. Soeharsono, drh., MSi. yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dan waktunya. Beliau yang sabar dalam membimbing penulis yang serba kekurangan sepanjang proses konsultasi skripsi ini. Segala ide, bantuan dan saran yang diberikan amat penulis hargai.

Dalam kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, MT., Ak., selaku rektor Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Dian Agustia, SE, MSi, CMA, Ak, CA selaku mantan dekan Fakultas Vokasi dan Dr. H. Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA., CMA yang saat ini menjabat sebagai dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Arijanto Jonosewojo, dr., Sp. PD., FINASIM selaku Koordinator Program Studi D-IV Pengobat Tradisional yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Airlangga.

4. Ketua tim penguji skripsi Prof. Sri Agus Sudjarwo, drh., Ph.D dan anggota tim penguji Dr. Arifa Mustika, dr., M.Si, Tjitra Wardani, dr., MS serta Dr. Soeharsono, drh., M.Si yang telah memberikan berbagai saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Para dosen pengajar dan rekan-rekan seangkatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang berbagi ilmu dan pengetahuan dan selalu memberikan doa dan dorongan.
6. Terimakasih kepada sekretariat battra, rekan senior dan junior di D-IV Pengobat Tradisional.
7. Keluarga tercinta, ayah Drs. Susmoyo, M.M dan ibu Kuncik Ibrawati, S.Pd, atas doa, dukungan dan pengertiannya selama menempuh pendidikan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu tradisional khususnya akupunktur.

Surabaya, 29 Februari 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PANITIA PENGUJI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Sejarah dan Definisi Hiperurisemia.....	5
2.2 Metabolisme Asam Urat.....	6
2.3 Etiologi Hiperurisemia .....	7
2.4 Keluhan dan Diagnosis.....	8
2.5 Penatalaksanaan.....	8
2.6 Interpretasi <i>Traditional Chinese Medicine</i> (TCM).....	10
2.7 Organ .....	10
2.8 Substansi Dasar .....	12
2.9 Teori Terapi .....	13
2.10 Akupunktur Hiperurisemia.....	15
2.11 Deferensiasi Sindrom .....	19

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS .....	20
3.1 Kerangka Konsep .....	20
3.2 Hipotesis .....	21
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN .....	23
4.1 Jenis Penelitian .....	23
4.2 Tempat Peneliitian .....	23
4.3 Rancangan Penelitian .....	23
4.4 Waktu Penelitian .....	24
4.5 Responden .....	24
4.6 Kriteria Inklusi .....	24
4.7 Kriteria Eksklusi .....	25
4.8 Alat dan Bahan .....	25
4.9 Prosedur Penelitian .....	25
4.10 Etika Penelitian .....	26
4.11 Data dan Sumber Data .....	26
4.12 Teknik Analisis Data .....	27
4.13 Teknik Pengumpulan Data .....	27
4.14 Kerangka Kerja .....	28
4.15 Definisi Operasional .....	29
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
5.1 Gambaran Umum Responden .....	30
5.2 Hasil Penelitian .....	31
5.3 Pembahasan .....	32
5.4 Kendala Penelitian .....	34
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....	35
6.1 Kesimpulan .....	35
6.2 Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN .....	38

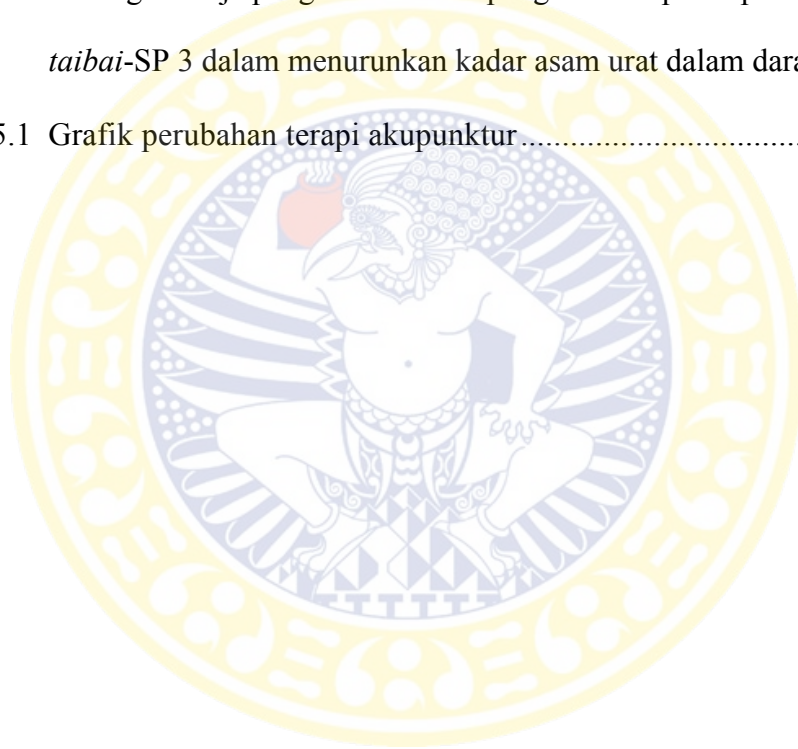
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik utama lima unsur berdasarkan tubuh .....	17
Tabel 2.2 Karakteristik utama lima unsur berdasarkan keadaan alam .....	17
Tabel 5.1 Karakteristik responden .....	30
Tabel 5.2 Rata-rata penurunan kadar asam urat dalam darah .....	31



## DAFTAR GAMBAR

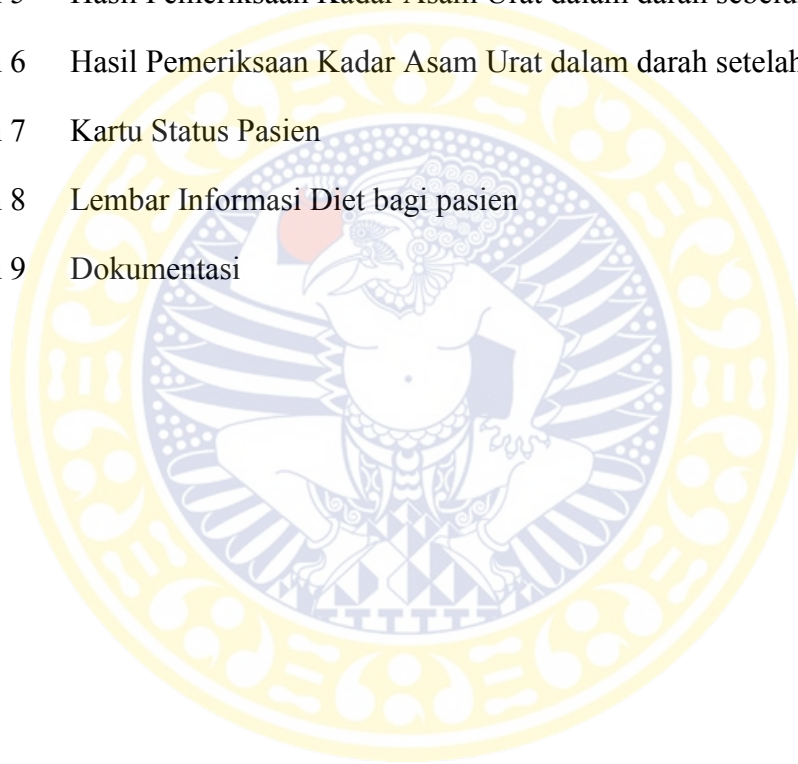
Gambar 2.1	Titik <i>taibai</i> -SP 3 .....	18
Gambar 3.1	Kerangka konsep pengaruh terapi akupunktur pada titik <i>shu</i> meridian limpa terhadap pasien hiperurisemia .....	20
Gambar 4.1	<i>One group pretest-postest design</i> .....	24
Gambar 4.2	Kerangka kerja pengambilan data pengaruh terapi akupunktur titik <i>taibai</i> -SP 3 dalam menurunkan kadar asam urat dalam darah .....	28
Gambar 5.1	Grafik perubahan terapi akupunktur .....	32






## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Singkat Penelitian
- Lampiran 2 Lembar *Inform Consent*
- Lampiran 3 Serat Keterangan Kelaiakan Etik (*Ethical Clearance*)
- Lampiran 4 Perhitungan SPSS
- Lampiran 5 Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat dalam darah sebelum terapi
- Lampiran 6 Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat dalam darah setelah terapi
- Lampiran 7 Kartu Status Pasien
- Lampiran 8 Lembar Informasi Diet bagi pasien
- Lampiran 9 Dokumentasi



## DAFTAR SINGKATAN



AMP	: <i>Adenosine monophosphate</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
DNA	: <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
E.A.V	: <i>Electro acupuncture according to voll</i>
GMP	: <i>Guanosine monophosphate</i>
HGPRT	: <i>Hypoxanthine-guanine phosphoribosyltransferase</i>
IMP	: <i>Inosine monophosphate</i>
mg/dL	: miligrams/deciliter
NSAID	: <i>Non Steroidal Anti-inflammatory Drugs</i>
PRPP	: <i>Phosphoribosyl pyrophosphate</i>
RNA	: <i>Ribonukleatid Acid</i>
SM	: Sebelum masehi
SP	: <i>Spleen</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
ST	: <i>Stomach</i>
TCM	: <i>Traditional Chinese Medicine</i>